

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INDONESIA	i
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INGGRIS.....	ii
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA ARAB.....	iii
HALAMAN SAMPUL DALAM BAHASA INDONESIA	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR ISTILAH	xiii
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN	xv
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA	xvi
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS	xvii
ABSTRAK DALAM BAHASA ARAB	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Tinjauan Pustaka	4
1.5 Landasan Teori.....	6
1.6 Metode Penelitian.....	16

1.7 Sistematika Penulisan	18
1.8 Pedoman Transliterasi	18
BAB II BENTUK-BENTUK <i>TAUKĪD</i> DALAM NOVEL <i>MUḤĀWALATU</i>	
<i>'AISYIN KARYA MUḤAMMAD ZAFZĀF</i>	23
2.1 <i>Taukīd Lafẓī</i>	23
2.1.1 <i>Taukīd Lafẓī</i> dengan Pengulangan <i>Fi'l</i>	23
2.1.2 <i>Taukīd Lafẓī</i> dengan Pengulangan <i>Ḍamīr</i>	24
2.1.3 <i>Taukīd Lafẓī</i> dengan Pengulangan <i>Jumlah Fi'liyyah</i>	27
2.1.4 <i>Taukīd Lafẓī</i> berupa <i>Murādif</i> (Sinonim)	28
2.2 <i>Taukīd Ma'nawī</i>	29
BAB III FUNGSI <i>MU`AKKAD</i> DALAM NOVEL <i>MUḤĀWALATU 'AISYIN</i>	
<i>KARYA MUḤAMMAD ZAFZĀF</i>	34
3.1 <i>Mu`akkad</i> Sebagai Pengisi Fungsi <i>Mubtada`</i>	35
3.2 <i>Mu`akkad</i> Sebagai Pengisi Fungsi <i>Fā'il</i>	37
3.3 <i>Mu`akkad</i> Sebagai Pengisi Fungsi <i>Maf'ūl bih</i>	38
3.4 <i>Mu`akkad</i> Sebagai Pengisi Fungsi <i>Maf'ūl fih</i> atau <i>Zarf</i>	41
3.5 <i>Mu`akkad</i> Sebagai Pengisi Fungsi <i>'Atf</i>	42
BAB IV KESIMPULAN	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	
RINGKASAN SKRIPSI DALAM BAHASA ARAB	

DAFTAR ISTILAH

No.	Istilah	Arti atau Keterangan
1.	<i>Ism</i>	Nomina atau kata yang menunjukkan arti pada dirinya sendiri tanpa disertai waktu
2.	<i>Ism fā'il</i>	Nomina yang menunjukkan makna pelaku
3.	<i>Ism zāhir</i>	Kata yang menunjukkan makna benda dan tidak berupa persona
4.	<i>Fi'l</i>	Kata kerja dalam bahasa Arab. Verba dalam bahasa Arab ada tiga macam, yakni: <i>Fi'l māḍī mudāri</i> , dan <i>amr</i> .
5.	<i>Fi'l mudāri</i>	Kata kerja yang menunjukkan pekerjaan dilakukan pada saat sekarang atau yang akan datang
6.	<i>Fā'il</i>	Nomina nominatif yang didahului verba aktif
	<i>Nā'ibu al-fā'il</i>	Nomina nominatif yang didahului verba pasif, sebagai pengganti <i>al-fā'il</i>
7.	<i>Ḥarf</i>	Kata yang memiliki arti hanya jika tersusun dengan kata lain
8.	<i>Lafaz</i>	Kata dalam bahasa Arab
9.	<i>Jumlah</i>	Kalimat dalam bahasa Arab
10.	<i>Jumlah ismiyyah</i>	Susunan yang terdiri dari <i>musnad</i> dan <i>musnad ilaih</i> yang diawali dengan nomina
11.	<i>Jumlah fi'liyyah</i>	Susunan yang terdiri dari <i>musnad</i> dan <i>musnad ilaih</i> yang diawali dengan verba
12.	<i>Nakirah</i>	Kata yang bermakna indefinite
13.	<i>Ma'rifah</i>	Kata yang bermakna definit
14.	<i>Musnad</i>	Predikat
15.	<i>Musnad ilaih</i>	Subjek
16.	<i>Ḍamīr</i>	Kata ganti dalam bahasa Arab
17.	<i>Ḍamīr Mustatīr</i>	Persona yang tersimpan dalam suatu kata
18.	<i>Ḍamīr Bāriz</i>	Persona yang tampak dalam tulisan atau ucapan
19.	<i>Fi'l nāqish</i>	Verba yang masuk pada <i>mubtada'</i> dan <i>khavar</i>
20.	<i>Syibh al-jumlah</i>	Frasa yang menyerupai kalimat dalam bahasa Arab
21.	<i>Naft</i>	Negasi
22.	<i>Lā an-nāfiyati li al-jinsi</i>	Meniadakan seluruh jenisnya tanpa kecuali
23.	<i>I'rab</i>	Berubahnya tanda akhir pada ism dan <i>fi'l</i> karena perbedaan faktor yang masuk di dalamnya
24.	<i>Mubtada'</i>	Subjek atau satuan lingual dalam <i>jumlah ismiyyah</i> yang maknanya disempurnakan oleh <i>khavar</i>
25.	<i>Mubtada' muakhkhar</i>	<i>Mubtada'</i> yang terletak di akhir atau terletak setelah <i>khavar</i>

26.	<i>Khabar</i>	Predikat
27.	<i>Khabar muqaddam</i>	<i>Khabar</i> yang terletak di awal kalimat atau terletak sebelum <i>mubtada`</i>
28.	<i>Khabar kāna</i>	Predikat dalam <i>jumlah ismiyyah</i> yang dimasuki oleh <i>kāna</i>
29.	<i>Khabar al-mubtada`</i>	Predikat atau satuan lingual dalam <i>jumlah ismiyyah</i> yang menyempurnakan makna <i>mubtada`</i>
30.	<i>Ism isyārah</i>	Kata tunjuk dalam bahasa Arab
31.	<i>Mufrad</i>	Satuan lingual yang menunjukkan makna tunggal atau satuan lingual yang tidak berupa frase atau klausa
32.	<i>Maf'ūl bih</i>	Fungsi yang dikenai perbuatan oleh subjek dalam struktur kalimat
33.	<i>Maf'ūl li ajlihi</i>	Fungsi yang menjelaskan sebab terjadinya perbuatan
34.	<i>Maf'ūl fih</i> atau <i>ẓaraf</i>	Fungsi yang diisi oleh ism yang di dalamnya terkandung makna <i>fī</i> yang digunakan untuk menjelaskan waktu ataupun tempat
35.	<i>Maf'ūl ma'ah</i>	Ism yang berada setelah huruf <i>wāwu</i> yang menunjukkan kesertaan dan bermakna <i>ma'a</i>
36.	<i>Maf'ūl muṭlaq</i>	<i>Maṣdar</i> yang disebutkan sesudah <i>fī'l</i> untuk memperkuat makna atau memperjelas bilangan atau jenisnya
37.	Glos	Terjemahan umum suatu bentuk bahasa
38.	<i>Fuḍlah</i>	Unsur pelengkap dalam suatu kalimat
39.	<i>Muta'addī</i>	Kata kerja yang membutuhkan objek
40.	<i>Lāzim</i>	Kata kerja yang membutuhkan tidak objek

Sumber: *Jāmi'u ad- Durūs al- 'Arabiyyah, A Dictionary of Theoretical Linguistics English-Arabic, Mu'jamu Lugati an-Nahwi al- 'Arabī*

DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN

Adv.	: Adverb
Konj.	: Konjungsi
N.	: Nomina
V.	: Verba
S.	: Subjek
Pron.	: Pronominal
Prep.	: Preposisi
Gen.	: Genetif
<i>abc</i>	: Karakter miring dikonvensikan sebagai istilah bahasa asing
<u>abc</u>	: Garis bawah dikonvensikan sebagai bagian yang dianggap penting
`...`	: Tanda apostrof digunakan untuk menandai glos
(...)	: Tanda kurung dipakai untuk mengapit tambahan keterangan dalam glos terikat, sumber tulisan, dan istilah lain dalam kalimat
“...”	: Tanda petik dipakai untuk mengapit petikan langsung yang berasal dari pembicaraan atau naskah
‘...’	: Pengapit makna atau terjemahan